

ABSTRAK

CHARLIS SIANTURI, NIM 3163121006. SEJARAH KONSESI TANAH KERAJAAN MELAYU DI SUMATERA TIMUR (1877-1892). Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang konsesi tanah Kerajaan Melayu di Sumatera Timur, model akta konsesi tanah yang pernah dikeluarkan oleh Pemerintah Kolonial Belanda di Sumatera Timur, persamaan dan perbedaan isi akta konsesi tanah tahun 1877, 1878, 1884 dan 1892. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Langkah-langkah dalam metode sejarah adalah heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, studi dokumen, dan wawancara dengan menggunakan tehnik analisis historis. Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa latar belakang adanya konsesi tanah Kerajaan Melayu di Sumatera Timur karena tidak ada kepastian hukum, tidak ada perlindungan hak rakyat atas tanah, dan tidak ada pengaturan batas-batas antara tanah rakyat dan tanah yang dikonsesikan, mengalami tubrukan dan tidak jelas. Model akta konsesi tanah jika ditinjau dari isi seperti pihak terlibat, isi akta konsesi tanah, lindungan dibawah akta 1877, 1878, 1884 dan akta 1892. Akta konsesi 1877, 1878, 1884 dan akta 1892 ini memiliki persamaan dan perbedaan isi seperti mengenai batas-batas tanah konsesi tanah, penggunaan atas tanah dan biaya sewa tanah.

Kata Kunci: *Model, Konsesi Tanah, Akta Konsesi, Sumatera Timur*

